

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai penerapan sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bekasi sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Maka dapat disimpulkan bahwa, Sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pajak bumi dan bangunan pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bekasi sudah dapat dikategorikan sebagai suatu sistem yang efektif, sehingga turut berdampak pada kualitas informasi yang terdapat pada Laporan yang dihasilkan, yang dapat memenuhi tujuan kualitatif dari fungsi Akuntansi Perpajakan. Hal itu juga didukung dengan data target dan realisasi pajak bumi dan bangunan yang diperoleh dari tahun 2013 - 2016 yang sebagian besar menunjukkan pertumbuhan positif, yang dapat diartikan sebagai suatu kontribusi yang positif terhadap pendapatan daerah Kota Bekasi

Kendala yang dijumpai dalam penerapan sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) berbasis akrual adalah: (a) Sumber Daya Manusia dalam hal jumlah dan pemahaman terhadap sistem akuntansi berbasis akrual; (b) Penggunaan teknologi yang belum memadai; (c) Hambatan dan penumpukan pekerjaan pada saat sistem mengalami gangguan (*error*), atau pada saat dilakukan *up-date* atau *upgrade* sistem; (d) Kendala yang sering dihadapi selanjutnya adalah tidak *balance*-nya antara sistem pos PBB dengan Sistem Daerah yang disebabkan oleh pembayaran langsung yang dilakukan oleh wajib pajak akan langsung masuk ke dalam sistem pos PBB akan tetapi di dalam Sistem Daerah penerimaan pajak tersebut akan masuk ke dalam rekening penampungan dan di endapkan selama 2 (dua) hari sebelum dimasukkan ke dalam sistem.

1.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bekasi:
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai motivasi, proses, permasalahan, serta kinerja Bapenda selama ini terutama dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan.
 - b. Identifikasi mengenai berbagai kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Bapenda selama ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan serta peningkatan kinerja Bapenda dikemudian hari.
2. Bagi Wajib Pajak Bumi dan Bangunan:
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur untuk memahami seluk beluk penerapan sistem penerimaan pajak bumi dan bangunan baik dalam hal pencatatan maupun pelaporannya.
 - b. Berbagai kendala yang terungkap dalam penelitian ini dapat menjadi bahan penilaian bagi wajib pajak khususnya pajak bumi dan bangunan.
3. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pajak bumi dan bangunan.